

INTISARI

Tuntutan karyawan Industri Jasa Keuangan untuk memberikan pelayanan secara aktif dan terlibat dalam kegiatan *multitasking* menjadi tekanan bagi karyawan yang bisa berdampak pada menurunnya kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku polikronik terhadap kinerja karyawan Industri Jasa Keuangan yang dimoderasi oleh dukungan organisasional persepsian. Penelitian ini berfokus pada karyawan Industri Jasa Keuangan di Indonesia karena industri ini dituntut untuk melakukan *multitasking*, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada karyawan pada Industri Perhotelan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei sebagai proses pengambilan data. Responden pada penelitian ini sejumlah 201 yang terdiri atas karyawan yang bekerja di Industri Jasa Keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan PROCESS Macro pada aplikasi SPSS. Temuan penelitian mendukung hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa Perilaku Polikronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Akan tetapi, hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung sehingga disimpulkan bahwa dukungan organisasional persepsian tidak memoderasi pengaruh positif perilaku polikronik terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Perilaku Polikronik, Kinerja, Dukungan Organisasional Persepsian

ABSTRACT

The demands of Financial Services Industry employees to actively provide services and engage in multitasking activities are a pressure for employees which can have an impact on declining employee performance. This study aims to examine the effect of polychronicity on the performance of Financial Services Industry employees moderated by perceived organizational support. This research focuses on employees of the Financial Services Industry in Indonesia because this industry is required to multitask, while previous research focused on employees in the Hospitality Industry. This research is a quantitative study with the survey method as the data collection process. Respondents in this study amounted to 201 consisting of employees who work in the Financial Services Industry. Hypothesis testing uses simple regression analysis and PROCESS Macro in the SPSS application. The research findings support the first hypothesis which shows that polychronicity has a positive and significant effect on job performance. However, the second hypothesis in this study is not supported so it is concluded that perceived organizational support does not moderate the positive effect of polychronicity on job performance.

Keywords: *Polychronic Behavior, Performance, Perceived Organizational Support*